

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan politik Nurcholish Madjid tentang partai politik Islam adalah:
 - a. Perkataan Nurcholish Madjid Islam yes, partai Islam no adalah hasil dari pengamatan Cak Nur terhadap kondisi partai politik Islam pada masa 1970an yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Partai politik Islam seharusnya tidak sekedar membawa nilai-nilai Islam, tetapi bisa menaungi segala umat yang ada di negeri ini.
 - b. Perkataan Nurcholish Madjid ini merupakan bentuk kekecewaan terhadap partai Islam. Seharusnya partai Islam tidak sekedar formalisme tetapi harus ada substansi dari partai politik Islam.
 - c. Nurcholish Madjid mengharapkan partai politik Islam, tidak sekedar partai yang mengumpulkan basis masa Islam tetapi seluruh masyarakat (umat) yang mewujudkan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan kebaikan. Dalam hal ini gagasan yang bersifat modern untuk selalu melihat realita hingga disintegrasikan kepada nilai-nilai Al-Qur'an. Pemahaman Al-Qur'an tidak sekedar memahami artinya, tetapi ada nilai pembaruan yang harus diterapkan demi kemajuan umat.

- d. Nurcholish Madjid mengharapkan bila sekelompok umat Islam ingin mendirikan partai politik Islam, seharusnya partai politik Islam tidak sekedar simbol dan hanya menginginkan suara kemenangan ketika pemilihan umum. Tetapi partai politik Islam harus mampu untuk selalu menegakkan nilai kemodernan dalam berpolitik, sehingga masyarakat Indonesia yang plural dapat memahami perpolitikan umat Islam.
 - e. Nurcholish Madjid menegaskan bahwa jika kaum muslimin harus mampu memahami agama mereka dengan sungguh-sungguh, maka Islam akan mampu menjadi agama yang bisa toleran sesama manusia dalam kehidupan sosial. Jadi, menurutnya agama kebenaran ialah agama kemanusiaan yang bersifat universal atau sebaliknya. Umat Islam harus mampu untuk kembali menggali nilai-nilai Kitab Suci yang merupakan ajaran kebenaran dibawahnya dengan kehanifan dan fitrah. Begitu juga dengan partai politik Islam yang mampu menaungi umat Islam khususnya dan seluruh umat yang ada di negeri ini pada umumnya.
2. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi pandangan Nurcholis Madjid sebagai berikut:
- a. Nurcholish Madjid mengatakan padangan politik tentang partai politik Islam tidak terlepas dari latar keluarga Nahdatul Ulama, yang sangat tradisional sehingga berkembang pola fikir lebih bersifat modern dalam menanggapi partai politik Islam yang ada tidak sesuai dengan harapannya.

- b. Nurcholish Madjid juga dilatar belakangi dengan pendidikan awalnya pondok pesantren hingga melanjutkan di Chicago, merupakan lahirnya ide-ide atau gagasannya yang mempengaruhi pandangan ketika melihat adanya fenomena partai politik Islam.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis menyarankan, bahwa pandangan politik Nurcholish Madjid tentang partai politik Islam. Ada beberapa poin;

1. Dalam pandangan Nurcholish Madjid seharusnya umat Islam bisa mendirikan partai alternatif, yang dimaksud tidak harus mencirikan identitas partai Islam, tetapi dalam proses pengkaderan atau penseleksian anggota partai yang lebih diutamakan umat Islam itu sendiri. Begitu juga dalam AD/ART juga terdapat landasan umat Islam demi kepentingan bersama.
2. Melihat kondisi partai politik Islam ketika tidak mampu dalam menuang prolehan suara yang optimal dalam pemilihan umum di parlemen, dan terdapat kasus korupsi dari oknum partai politik Islam. Maka partai Islam menodai agama Islam, dan partai politik Islam di anggap hanya mementingkan agama Islam itu sendiri. Sehingga Nurcholish Madjid mengatakan sebaiknya sistem yang diterapkan tidak hanya baik untuk umat Islam tetapi juga akan membawa kebaikan untuk anggota masyarakat Indonesia.